

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dengan para narasumber dan dokumentasi selama penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan 3 hal terkait penelitian, yaitu:

1. Program CSR yang dilakukan oleh PT BTR fokus pada pembangunan dibidang pendidikan yang sejatinya dapat dibebankan kepada pemerintah setempat serta kurangnya kesadaran pengelola CSR terhadap program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Strategi komunikasi pada pelaksanaan CSR tidak dilakukan secara merata pada target sasaran dan pemberian informasi terkait bantuan hanya fokus pada aparat desa, sehingga menimbulkan kebingungan bagi penerima bantuan karena kurangnya informasi terkait pelaksanaan bantuan dan tidak melibatkan sasaran pada proses diskusi terkait pengalihan bantuan ruang kelas.
3. Implementasi CSR PT BTR hanya menekankan pada keberhasilan pelaksanaan program di lapangan, namun tidak melakukan evaluasi secara signifikan ketika program selesai dilaksanakan. Sehingga program CSR yang dilakukan perusahaan hanya bersifat mengulang tanpa melakukan inovasi pada pelaksanaan program selanjutnya.

B. Saran

1. Saran untuk PT BTR, program CSR yang dilakukan oleh PT BTR telah menunjukkan komitmen tanggung jawab sosial namun agar memberikan nilai lebih bagi kesejahteraan masyarakat maka PT BTR diharapkan mampu memberdayakan masyarakat melalui bantuan usaha kepada masyarakat ekonomi rendah agar mampu mandiri. Karena selama ini bentuk bantuan hanya berupa sembako yang akan habis dalam beberapa bulan bahkan

minggu, sehingga diharapkan PT BTR dapat membuat program yang lebih memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Raja. Selain itu, PT BTR perlu untuk melakukan pemetaan *stakeholders* atau sasaran program, sehingga strategi komunikasi dalam pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT BTR tidak hanya sampai kepada aparat desa terkait pemberian informasi CSR, namun juga melakukan komunikasi dengan sasaran program, sehingga tidak menimbulkan kebingungan terkait bantuan yang diberikan. Sebagai contoh kepala sekolah SDN 001 Perhentian Raja yang tidak mengetahui bahwa pembangunan tambahan lokal untuk SMPN 03 Perhentian Raja adalah peralihan tambahan lokal yang sebenarnya diperuntukkan bagi SDN tersebut sesuai janji perusahaan pada awal pembangunan bahwa perusahaan akan memberikan 6 tambahan lokal.

2. Saran bagi aparat Desa Pantai Raja, agar dapat mengarahkan PT BTR untuk mengembangkan bantuan CSR-nya pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga kehadiran perusahaan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan hidup masyarakat Desa Pantai Raja. Karena bantuan yang diberikan PT BTR sebelumnya atas permintaan aparat desa yang telah melalui proses perundingan dengan masyarakat.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada pelaksanaan dan strategi komunikasi CSR, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian kuantitatif mengenai efektivitas implementasi CSR agar dapat menilai sejauh mana CSR yang dilakukan PT BTR dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.